

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi manajer dan auditor eksternal mengenai efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan, prosedur atau teknik yang diyakini efektif mengurangi tindakan kecurangan keuangan dan *software* atau teknologi yang efektif mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan membagi kuesioner secara langsung kepada mahasiswa Magister Manajemen yang merepresentasikan manajer dan auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan dianalisis dengan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara manajer dan auditor eksternal tentang efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan; kode etik perusahaan atau kebijakan etika, rekonsiliasi bank, *review* terhadap pengendalian internal dan perbaikannya, *review* terhadap bagian yang rawan tindakan kecurangan keuangan, dan kebijakan untuk melaporkan tindakan kecurangan keuangan merupakan prosedur atau teknik yang diyakini efektif mengurangi tindakan kecurangan keuangan; dan perlindungan *password*, perlindungan terhadap virus, dan perlindungan dengan metode *firewall* merupakan *software* atau teknologi yang efektif mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan keuangan.

Kata kunci : persepsi, tindakan kecurangan keuangan, manajer, auditor eksternal, efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan.

